

Aqidah Al Wasitiyah

topic: 06: Tafsir Ayat Kursi

date: 06 Ramadan 1445 H
17 Maret 2024

content

Ayat yang paling agung,
Paling mulia dibantingkan
Ribuan ayat lainnya dalam
Al-Qur'an.

! Karena ilmu tauhid adalah
ilmu yang paling mulia, maka
sebaiknya kita urutkan
selalu menghafizi hadis rutin
tentang tauhid.

- Perlunya belajar aqidah yang benar, salah satu wasilah terbaik adalah dengan belajar aqidah wasitiyah karena merupakan aqidah sunniyah wa salafiyah.
- Ibn Taymiyyah mengatakan Allah menitip dirinya dalam ayat yang paling agung di dalam Al-Qur'an.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَكْبَرُ الْقَيْوَمُ لَا تَأْخُذْهُ سِنَةٌ وَلَا تَوْمَدْهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْهُ لَا إِلَهَ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُنَّ بِعِينِهِ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسَعَ كَرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup lagi terus-menerus mengurus (mahluk-Nya). Dia tidak dilanda oleh kantuk dan tidak (pula) oleh tidur. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun dari ilmu-Nya, kecuali apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya (ilmu dan kekuasaan-Nya) meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.

Kenapa? Karena Allah sedang mengenal dirinya dengan nama & sifat-sifatnya.
Ibn Qayyim mengatakan kemuliaan sifat ilmu adalah berdasarkan apa yang dibahas dalam ilmu itu.
Surat ini membahas tentang Allah SWT. Dari sini bisa disimpulkan bahwa ilmu yang paling baik
adalah ilmu tentang Allah. Sebagaimana Surat Al-Kursi adalah surat yang lobatnya 43 surah karena
membahas keesaan Allah semata, ayat kursi adalah ayat yang agung karena adalah ayat tentang
nama dan sifat Allah.

Kisah Ubay bin Ka'b (Shalihnya para penghafal Qur'an)

The Virtue of Ayat Al-Kursi

This is Ayat Al-Kursi and tremendous virtues have been associated with it, for the authentic Hadith describes it as 'the greatest Ayah in the Book of Allah.' Imam Ahmad recorded that 'Ubay bin Ka'b said that the Prophet asked him about the greatest Ayah in the Book of Allah, and 'Ubay answered, "Allah and His Messenger know better." When the Prophet repeated his question several times, 'Ubay said, "Ayat Al-Kursi." The Prophet commented,

«لِيَهُنَّكُمُ الْعِلْمُ أَبْيَا الْمُثْنَى، وَأَلَّا يَنْفَسِي بِنَدَدِهِ، إِنَّ لَهُ لِسَانًا وَشَفَقَتْنَاهُ، فَقَسَّ الْمُلَكُ عَنْ دَنَادِعِ الْأَعْرَشِ»

(Congratulations for having knowledge, O Abu Al-Mundhir! By He in Whose Hand is my soul! This Ayah has a tongue and two lips with which she praises the King (Allah) next to the leg of the Throne.)

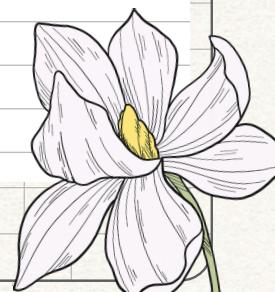
This Hadith was also collected by Muslim, but he did not include the part that starts with, "By He in Whose Hand..."

Tafsir Ibn Kathir: <http://m.qtafsir.com/Surah-Al-Baqara/The-Virtue-of-Ayat-Al-Kursi>

Narrated Anas bin Malik: The Prophet (ﷺ) said to Ubai (bin Ka'b). "Allah has ordered me to recite to you: - 'Those who disbelieve among the people of the Scripture and among the idolators are not going to stop (from their disbelief.)' (Sura 98) Ubai said, "Did Allah mention me by name?" The Prophet (ﷺ) said, "Yes." On that, Ubai wept.

Sahih al-Bukhari 495

<https://sunnah.com/bukhari:495>



topic:

date:

content

1. Dibuka dengan kalimat syahadat

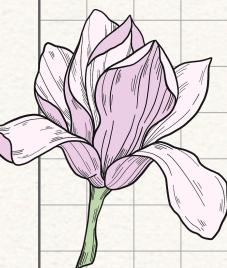
①

هُوَ	إِلَّا	إِنَّهُ	لَا	اللَّهُ
Dia	melainkan	tuhan	tidak	Allah

2. Nama yang agung

③ ②

الْحَمْدُ	الْحَيُّ
terus menerus mengurus	yang hidup

Maha
gerbang
sendiri

Salah satu dzikir terbaik yang bisa kita baca

Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda pada Fatimah (puterinya), "Apa yang menghalangimu untuk mendengar wasiatku atau yang kuintungpadamu setiap pagi dan petang yaitu ucapanlah:

يَا حَسِيْبَ رَبِّيْ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغْفِيْ، وَأَصْلِحْ لِيْ شَأْبِيْ كَلَّا وَلَا تَكْلِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنِيْ
أَبْدِا

"Ya hayyu ya qoyym bi rahmatika astaghfu, wa ash-lilhli sya'ni kullahu wa laa takilni ilaa nafsi thorfata 'ainin abadan [artinya: Wahai Rabb Yang Maha Hidup, wahai Rabb Yang Berdiri Sendiri tidak butuh segala sesuatu, dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaiklah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekali pun sekejap mata tanpa mendapat pertolongan dari-Mu selamanya]." (HR. Ibnu As Sunni dalam 'Amal Al-Yaum wa Al-Lailah no. 46, An-Nasa'i dalam Al-Kubra 381: 570, Al-Bazzal dalam musnadnya 4/ 25/ 3107, Al-Hakim 1: 545. Sanad hadits ini *hasan* sebagaimana dikatakan oleh Syaikh Al-Albani dalam Silsilah Al-Ahadiq Ash-Shahihah no. 227).

3. Mengumpulkan sifat Hayyu & Qayyuum.

نَوْمٌ	لَا	سَنَةٌ	لَا	لَا
tidur	dan tidak	kantuk	menimpanya	tidak

|
jimualan rasa kantuk
yang dirasakan tetapi

- Kalimat yang membuat orang kafir menjadi muslim
- Kalimat iklas

- Sifat terkandung dalam Al-Hayyu : kehidupan Allah yang Maha Sempurna

1. tidak diawali dengan ketidakaan

2. dan tidak pula diakhiri dengan ketidakaan

3. dan kehidupannya bersih dari cacat, aib dan kekurangan

Berbeda dengan manusia, sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S Al-Insan : 1

هَلْ أَقِيلَ عَلَى الْإِنْسَانِ حِينَ مِنَ الدَّهَرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا تَذَكَّرُوا

Bukankah telah datang kepada manusia suatu waktu dari masa yang ia belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?

Sehingga diantara nama : Allah yang lain adalah Al-An瓦 (Yang kehidupannya tidak memiliki keawanan) dan Al-Akher (Yang kehidupannya tidak memiliki akhir).

Pada utama menyebutkan Al-An瓦 lalu diteguk Azali , kebalikan dari Abadi .

Sifat kehidupan Allah mencakup sifat yang terdapat pada diri Allah SWT

- Makna dari Al-Qayyuum :

1. Allah tidak butuh ibadah / ujian dari makhluknya.
Allah tidak butuh jasa makhluknya sedikitpun.

Dalam Q.S Fatiha : 15

يَا يَاهِيْ النَّاسُ أَنْتُمُ الْفَقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَيْرُ الْمَمِيْدُ

Wahai manusia, kamu lah yang memerlukan Allah. Hanya Allah Yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Dan dalam hadis ke 24 pada 40 hadis imam An-Nawawi :

Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya kalian tidak akan memudharatkan-Ku dan tidak akan pula memberi manfaat kepada-Ku

<https://haditsarbain.com/hadits/janganlah-kalian-saling-menhalimi/>

- 2. Allah mengurus seluruh urusan makhluknya.

Allah tidak butuh bantuan tiapapun dalam mengurus . Ialah yang mengatur urusan bagi semua makhluknya. (anggit , bumi , acam semesta , manusia) tidak ada yang menolak Allah & Allah tidaklah butuh bantuan siapa pun

- 2 urusut penting dalam nama Al-Qayyuum

1. kekeleluaran dalam keluarga Allah

2. ke sempurnaan & keluasaan Allah terhadap makhluknya

! Pada ada sifat yang ditandaikan (nafiq) maka kata para ulama
Allah sedang menetapkan keleluaran sebuah sifat yang sebaliknya.

- Disini Allah memperkuat kalimat keleluanya untuk mengumpulkan sifat Hayyu & Qayyuum keleluunya.

topic:

date

content

4. Penciptaan Langit & Bumi



Salah satu tujuan penciptaan sebagaimana yang ada di surat At-Taqwa:12 adalah untuk mengenal Allah.

اللهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَعَالَى الْأَمْرُ بِيَدِهِنَّ لَتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ لَا إِلَهَ قَدْ أَحْاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلَيْهِ

Allahlah yang menciptakan tujuh langit dan (menciptakan pula) bumi seperti itu. Perintah-Nya berlaku padanya agar kamu mengetahui bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu dan ilmu Allah benar-benar meliputi segala sesuatu.

dan setiap tjuan penciptaan ada di P-S Ar-Raziyat : SE untuk beribadah kepada Nya. taubiah urhingga

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Tidaklah Aku menciptakan ijin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.

5. Syafaat hanya dengan izin Allah semata



- Syafaat Nabi Muhammad hanya bisa dilakukan dengan 10% Alih. Sebenarnya Allah tidak butuh tali Allah ingin memberi kemuliaan baginya.
 - Solah satu syafaat Nabi Muhammad sebagaimana yang dituliskan dalam H-R seharusnya

Shahih Al-Bukhari hadits nomor 7440 - <http://ismailibnuisa.blogspot.com/2018/12/shahih-al-bukhari-hadits-nomor-7440.html>

٤٤٧- وقال خياج عن شهاب: حكى ثابت ملائكة تحيي، عن أبي رضي الله عنه: أن النبي صلى الله عليه وسلم أتى بشهاباً إلى رثانياً فريبتنا من مكناة، فلما وصلوا أذن قبوراً: (تحين المقربون يوم القيمة حتى يهوي بيلقا)، فقال: ألم تستعثروا إلى رثانياً؟

7440. Hajaj bin Minhal berkata: Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami: Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas radhiyallahu 'anhu: Bahwa Nabi shallallahu 'alaibi wa sallam bersabda:

Orang-orang mungkin tertahan pada hari kiamat sehingga merasa gundah akan hal itu. Mereka berkata, "Andai kita mencari orang yang dapat memberi syafaat kepada Rabb kita, sehingga Allah akan mengistirahatkan kita dari tempat kita ini."

Mereka datang kepada Adam seraya berkata, "Engkau Adam adalah bapak manusia. Allah telah menciptakan engkau dengan tangan-Nya, telah menempatkanmu di jannah-Nya, menyujudkan para malaikat-Nya kepadamu, dan mengajari engkau nama-nama segala sesuatu. Berilah syafaat untuk kami di sisi Rabb-mu sehingga Allah mengistirahatkan kamu dari tempat kamu ini."

Beliau berkata: Adam menjawab, "Aku tidak memiliki kedudukan itu." Beliau berkata: Adam menyebutkan kesalahannya yang dahulu beliau lakukan, yaitu memakan buah dari pohon yang dilarang. "Akan tetapi datanglah kepada Nuh, nabi pertama yang Allah utus kepada penduduk bumi."

فَيَقُولُونَ نُوحًا قَوْفُولُ: لَتَشْ هَذِنَكُمْ، وَيَنْكُرُ حَطِينَةُ الْأَنْيَ أَسَبَّبَ: سُوَالَرَهْ بَيْتُرُ عَلَمْ، وَلِكَنْ تَلَا تَلَوَاهْ كَلِيلُ الرَّجِلِ، قَالٌ: فَيَقُولُونَ إِبْرَاهِيمَ قَوْفُولُ: أَلَيْ لَتَشْ هَذِنَمْ، وَيَنْكُرُ ثَلَاثَ كَلَيَنَاهْ كَنْتَهِيَّ، وَلِكَنْ تَلَا مُوسَى: عَدَا آثَاءَ اللَّهِ الْتَّوَرَةَ وَكَلَمَهُ وَقَرْيَهُ نَجِيَّ، قَالٌ: فَيَقُولُونَ مُوسَى، فَيَقُولُونَ: أَلَيْ لَتَشْ هَذِنَكُمْ، وَيَنْكُرُ حَطِينَةُ الْأَنْيَ أَسَبَّبَ: قَلَهُ النَّسَنْ، وَلِكَنْ تَلَا عَيْنَهُ عَيْنَهُ اللَّهِ وَزَمَلَتَهُ وَرُوحُهُ وَكَلَمَتَهُ، قَالٌ: فَيَقُولُونَ عَيْنَهُ قَوْفُولُ: لَتَشْ هَذِنَكُمْ، وَلِكَنْ تَلَا

Mereka datang kepada Nuh. Namun Nuh berkata, "Aku tidak memiliki kedudukan itu." Beliau menyebutkan kesalahan yang dahulu beliau lakukan, yaitu meminta Rabb-nya dengan tanpa ilmu. "Akan tetapi datanglah kepada Ibrahim Khalil Allah."

Beliau berkata: Mereka datang kepada Ibrahim. Namun beliau berkata, "Aku tidak memiliki kedudukan itu." Beliau menyebutkan tiga ucapan yang beliau tidak ijuur padanya: "Akan tetapi datanglah kepada Musa, seorang hamba yang Allah beri Taurat, Allah ajak bicara, dan Allah dekati ketika bermuajah."

Beliau berkata: Mereka datang kepada Musa. Namun Musa berkata, "Aku tidak memiliki kedudukan itu." Beliau menyebutkan kesalahan yang dahulu beliau lakukan, yaitu membunuh seseorang. "Akan tetapi datanglah kepada 'Isa, hamba Allah, Rasul-Nya, ruh dari-Nya, dan kalimat-Nya."

Beliau berkata: Mereka datang kepada 'Isa, namun beliau berkata, "Aku tidak memiliki kedudukan itu. Akan tetapi datanglah kepada Muhammad shalallahu 'alaihi wa sallam, seorang hamba yang Allah ampuni dosa yang lalu dan yang akan datang."

فيهونني، فلستأدين على رئي في داره فله ول لي عليه، فإذا رأته وقعت سجدة، ففيه عني ماشاء الله عنديه، فيقول: ارفع مكثه، وقل شفاعة، واتبع شفاعة، وليل نعطه قال: فلتفع ربى، فالشي على ربى يشاء وتحميه
لطفه، فلستأدين على رئي في داره فله ول لي عليه، فإذا رأته وقعت سجدة، ففيه عني ماشاء الله عنديه، فيقول: ارفع مكثه، وقل شفاعة، وليل نعطه قال: فلتفع ربى، فالشي على ربى يشاء وتحميه

Mereka pun datang kepadaku. Aku meminta izin menemui Rabb-ku di negeri-Nya, lalu aku diizinkan menemui-Nya. Ketika aku telah melihat-Nya, aku jatuh bersujud. Allah membiarkanku sekehendak-Nya. Lalu Dia berkata, "Bangkitlah, wahai Muhammad. Bicaralah, engkau akan didengar. Berilah syafaat, niscaya syafaatmu akan diterima. Mintalah, engkau akan diberi." Beliau berkata: Aku mengangkat kepalaiku lalu aku menyurjang Rabb-ku dengan sanjungan dan pujian yang Dia ajarkan kepadaaku. Allah menentukan suatu kaum untukku. Lalu aku keluar dan memasukkan mereka ke dalam janah. Qatadah berkata: Aku juga mendengar beliau berkata: Lalu aku keluar dan mengeluarkan mereka dari neraka dan memasukkan mereka ke dalam janah.

Kemudian aku kembali. Aku meminta izin menemui Rabb-ku di negeri-Nya, lalu aku diizinkan menemui-Nya. Ketika aku telah melihat-Nya, aku jatuh bersujud. Allah membiarkanku sekehendak-Nya kemudian berkata, "Bangkitlah wahai Muhammad. Bicaralah, engkau akan didengar. Berilah syafaat, niscaya syafaatmu akan diterima. Mintalah, engkau akan diberi." Beliau berkata: Aku mengangkat kepalaku, lalu aku menyanjung Rabb-ku dengan sanjungan dan pujian yang Dia

topic:

date:

content

6. Ilmu yang sangat luar biasa

خَلَقَهُمْ	وَمَا	أَنْدَيْهُمْ	مَا	يَعْلَمُ
dibelakang mereka	dan apa	tangan/hadapan mereka	diantara	apa
شَاءَ	بِتَّا	إِلَّا	عِلْمُهُ	مَا
Dia kehendaki	dengan apa	kecuali	ilmu Allah	dari
وَالْأَرْضُ	السَّمَوَاتُ	فِي	مِنْ	يَعْلَمُونَ
dan bumi	langit(jamak)	dengan sesuatu	dari	mereka mengetahui
وَسَعَ	كُرْسِيُّهُ	وَيُنَبِّئُ	وَلَا	وَلَا
luas/meliputi	kekuasaanNya	mereka mengetahui	dan tidak	

7. Mahluk bernama kursi

وَالْأَرْضُ	السَّمَوَاتُ	كُرْسِيُّهُ	وَسَعَ
dan bumi	langit(jamak)	kekuasaanNya	luas/meliputi

- Sifat ilmu Allah meliputi syala fitrat, ia maha mengetahui apa yang kita lakukan dan apa yang ada di dalam hati kita.
- Sejunggunnya ilmu Allah itu sangat luar biasa sebagaimana firman Allah pada p.s Al-khalif: 109

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مَدَادًا لِكَلِمَتِ رَبِّي لَتَنْدَدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْدَدَ كَلِمَتُ رَبِّي وَلَوْ جَعَلْنَا بِيَثْلِهِ مَدَادًا

Katakanlah (Nabi Muhammad), "Seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanmu, niscaya habislah lautan itu sebelum kalimat-kalimat Tuhanmu selesai (ditulis) meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)."

- Seluruh & langit diliputi oleh kursi Allah
- Perbandingan langit & bumi dengan kursi Allah & kursi Allah dengan Arsy Nya.

Abu Dzarr berkata: "Aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

مَا السَّمَاوَاتُ السَّبَعُ فِي الْكُرْسِيِّ إِلَّا حَلَقَةٌ مُقَدَّاهُ بِأَرْضٍ وَقَضْلُ الْعَرْشِ عَلَى الْكُرْسِيِّ كَضْلٌ تِلْكَ الْفَلَةُ عَلَى تِلْكَ الْحَلَقَةِ

"Tidaklah tujuh langit dibandingkan kursi (Allah) kecuali seperti cincin yang dilemparkan di tanah lapang dan besarnya Arsy dibandingkan kursi adalah seperti tanah lapang dibandingkan dengan cincin "[4]"

Makna "was'a/luas" yang diterjemahkan "meliputi" di dalam ayat tersebut adalah karena posisinya di atas dan lebih besar sehingga disebut "meliputi" sebagaimana penjelasan Ibnu Qayyim, beliau berkata,

Tafsir Ibnu Abbas tentang kursi Allah:

Ibnu Abbas berkata,

، الكرسي موضع القدمين، وأما العرش فإنه لا يقدر قدره

قال : وهذه رواية اتفق أهل العلم على صحتها، قال : ومن روى عنه في الكرسي أنه العلم فقد أبطأ

"Kursi adalah tempat diletakkan kedua kakinya, sedangkan 'arsy tidak bisa diperkirakan ukurannya'. (Riwayat ini disepakati keshahihannya oleh ahli ilmu dan riwayat bahwa kursi Allah adalah ilmu-Nya ini riwayat yang tidak shahih).[2]

Dalam memelihara /menjaga langit & bumi, sangat mudah bagi Allah.

⑤

④

العظيم	العل	رُفْعَ	حَفْظُهُمَا	تَشْدُدُهُ	وَلَا
Maha Besar	Maha Tinggi	dan Dia	memelihara keduanya	Dia merasa berat	dan tidak

